

## Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Peserta Didik di SDN 015 Samarinda Ulu

Rina Novita Ningsih<sup>1</sup>, Mukrima<sup>2</sup>

[rnovitaningsih12@gmail.com](mailto:rnovitaningsih12@gmail.com)<sup>1</sup>, [mukrimah508@gmail.com](mailto:mukrimah508@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

### Keyword

Headmaster, Management, Quality, Students

### Article History

Submission : 21-02-2024

Revised : 21-03-2024

Publish : 19-04-2024

### Abstract

This research discusses the role of the school principal in improving the quality management of students at SDN 015 Samarinda Ulu. Through a qualitative approach using interviews and observations as data collection techniques, this study explores the strategies and steps taken by the school principal to advance education in the school. The research findings indicate that the school principal plays a central role in developing the school's vision, mission, and policies, as well as in implementing programs aimed at improving the quality of education. The school principal also plays a role in evaluating and monitoring school performance, using evaluation results to guide sustainable performance monitoring. The results of this study show that the school principal at SDN 015 Samarinda Ulu is not only an administrator but also a visionary leader and effective agent of change in improving the quality management of students. The implications of this research emphasize the importance of the school principal's role in managing and advancing education at the elementary school level, as well as the need for support and cooperation from all education stakeholders.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sr/4.0/)



## PENDAHULUAN

Manajemen mutu pendidikan merupakan suatu aspek yang vital dalam meningkatkan kualitas peserta didik (Khoiruddin, 2023). Di tengah-tengah tantangan kompleks dalam sistem pendidikan saat ini, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan manajemen mutu peserta didik berjalan dengan efektif dan efisien (Aprilianto et al., 2021). Seorang kepala sekolah memegang peran kunci dalam peningkatan mutu pendidikan (Ekosiswoyo, 2016; Pramudya et al., 2023)). Sebagai seorang pemimpin, idealnya memiliki strategi untuk memotivasi dan menggerakkan orang lain menuju tujuan yang diinginkan. Pendekatan ini menjadi lebih efektif ketika kepemimpinan kepala sekolah tidak didasarkan pada kekuasaan semata, melainkan lebih berfokus pada kerjasama fungsional dengan staf guru, menghindari pola hubungan yang hanya bergantung pada hierarki kekuasaan (Hayudiyani et al., 2020). Dalam konteks ini, peran kepala sekolah tidak hanya terbatas pada aspek administratif semata, tetapi juga mencakup aspek

kepemimpinan, pengembangan sumber daya manusia, dan pembinaan secara holistik terhadap peserta didik.

Salah satu peran utama kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu peserta didik adalah sebagai pemimpin. Sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan visi dan misi yang jelas serta mengkomunikasikannya kepada seluruh *stakeholder* di sekolah, termasuk guru, staf, peserta didik, dan orang tua (Sugiyanto & Abdullah, 2022). Visi dan misi yang jelas akan menjadi pedoman bagi seluruh anggota sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka, sehingga membantu dalam mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai fasilitator dalam proses manajemen mutu peserta didik (Zahro et al., 2018). Hal ini mencakup pembinaan terhadap guru dan staf dalam mengimplementasikan praktik-praktik terbaik dalam pendidikan, serta memfasilitasi berbagai kegiatan pengembangan profesional

yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mendidik dan membimbing peserta didik. Dengan menjadi fasilitator yang efektif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi seluruh anggota sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.

Selanjutnya, kepala sekolah juga memiliki peran sebagai pengelola sumber daya manusia (Purnama, 2016). Dalam konteks manajemen mutu peserta didik, sumber daya manusia yang dimaksud meliputi guru, staf, dan tenaga pendidik lainnya yang terlibat dalam proses pembelajaran dan pembinaan peserta didik. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia tersebut dengan baik, termasuk dalam hal rekrutmen, seleksi, penempatan, dan pengembangan karir (Sunarso, 2020). Dengan memiliki tim yang berkualitas dan termotivasi, kepala sekolah dapat meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Selain peran-peran tersebut, kepala sekolah juga memiliki peran sebagai pembina dalam pengembangan karakter dan potensi peserta didik (Leon, 2023). Melalui berbagai kegiatan pembinaan dan pembimbingan, kepala sekolah dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik, kepribadian, dan keterampilan lainnya sehingga menjadi individu yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah juga mencakup pembentukan sikap dan nilai-nilai positif serta penguatan moralitas, sehingga peserta didik dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Selanjutnya, kepala sekolah juga memiliki peran sebagai koordinator antara sekolah dengan berbagai pihak eksternal, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan lain, dunia usaha, dan masyarakat (Nasution, 2016). Dalam hal ini, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menjalin kerjasama dan kemitraan yang strategis dengan berbagai pihak tersebut demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kerjasama ini dapat berupa penyediaan sumber daya, pelatihan, program pengembangan, atau pun dukungan dalam bentuk lain yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Tak hanya itu, kepala sekolah juga berperan sebagai penanggung jawab dalam

memastikan kepatuhan terhadap berbagai kebijakan dan regulasi yang berlaku dalam sistem pendidikan (Supriadi & Awang, 2018). Hal ini mencakup kebijakan-kebijakan terkait manajemen mutu pendidikan, standar pendidikan, kurikulum, evaluasi, serta aspek hukum dan administratif lainnya. Dengan memastikan kepatuhan terhadap berbagai kebijakan dan regulasi tersebut, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan sekolah yang teratur, terukur, dan terukur, sehingga mendukung terwujudnya manajemen mutu peserta didik yang baik.

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, kepala sekolah juga memiliki peran dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan manajemen mutu peserta didik. Hal ini mencakup penggunaan sistem informasi manajemen sekolah, platform pembelajaran digital, dan berbagai teknologi lainnya yang dapat membantu dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja peserta didik, serta mendukung proses pembelajaran dan pembinaan yang lebih efektif. Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, kepala sekolah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen mutu peserta didik.

Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, kepala sekolah juga memiliki peran sebagai agen perubahan dalam meningkatkan manajemen mutu peserta didik (Rostini et al., 2022). Dalam menghadapi dinamika dan tantangan yang terus berkembang dalam sistem pendidikan, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk berinovasi, beradaptasi, dan mengambil langkah-langkah transformasional yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini mencakup pengembangan strategi-strategi baru, implementasi program-program inovatif, serta pengambilan keputusan yang berani dan berdampak positif dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Kinerja seorang kepala sekolah bisa dinilai dari banyak aspek, terutama dari perannya sebagai pemimpin di lingkungan sekolah. Evaluasi ini mencakup seberapa baik mereka memberikan kemajuan dalam lembaga sekolah, hal ini terlihat ketika sekolah yang berdiri pada tahun 1980 dimana sejak pertama beroperasi tidak pernah dilakukan renovasi. Namun pada tahun 2021 SD Negeri 015 Samarinda Ulu mendapat kesempatan di renovasi oleh Dinas Pendidikan dan pada tahun 2023 sekolah tersebut

sudah mulai di resmikan dan di tempati oleh para peserta didik. Kepala sekolah yang mampu menunjukkan integritas, etos kerja yang tinggi, dan komitmen pada tujuan pendidikan akan memberikan dampak positif dalam manajemen mutu pendidikan sekolah.

Berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa di SD Negeri 015 Samarinda Ulu kepemimpinan kepala sekolah sangatlah baik. Namun, Masalah yang terkait dengan peserta didik di lingkungan sekolah tersebut meliputi berbagai aspek yakni tingkat ketidakhadiran yang tinggi di kelas, rendahnya partisipasi atau keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik, serta orang tua yang terlalu acuh terhadap perkembangan peserta didik. Ketika masalah-masalah ini muncul, dampaknya dapat menghambat jalannya pembelajaran, mempengaruhi standar pengajaran, dan bahkan mengganggu suasana belajar yang harmonis di lingkungan sekolah. Mengingat terdapat banyak sekali peserta didik yang acuh bahkan cenderung mengabaikan tata tertib yang ada di sekolah dan bertindak semaunya, perlu adanya peraturan yang lebih tegas lagi dari kepala sekolah agar peserta didik menjadi siswa yang lebih baik kedepannya perlu ada peringatan bahkan *punishment* (hukuman) dan jika masih melanggar bisa di berlakukan pengeluaran peserta didik sebagai efek jera.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam peran kepala sekolah dalam konteks manajemen mutu peserta didik. Hal ini mencakup pemahaman tentang berbagai aspek peran kepala sekolah, termasuk sebagai pemimpin, fasilitator, pengelola sumber daya manusia, pembina, koordinator, penanggung jawab, pengguna teknologi, dan agen perubahan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendalami peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu peserta didik di SDN 015 Samarinda Ulu. Tujuan utamanya adalah untuk memahami nilai-nilai variabel tanpa perbandingan atau hubungan dengan variabel lainnya, dengan fokus pada persepsi untuk mengungkap dan mengurangi sistem dan perilaku bersama dalam struktur unit dan kelompok lembaga pendidikan tersebut. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena mengedepankan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan

(Sugiyono, 2015). Penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan relevan. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama dan data sekunder yang berasal dari sumber kedua. Berbagai sumber data yang digunakan termasuk kepala sekolah, guru wali kelas, dan siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis alur atau flow model, dengan langkah-langkah seperti proses kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Moleong, 2014). Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi untuk meningkatkan kredibilitas dan keandalan data yang dikumpulkan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu peserta didik di SDN 015 Samarinda Ulu melalui pendekatan kualitatif yang mendalam dan beragam teknik pengumpulan dan analisis data.

## **PEMBAHASAN**

Jabatan kepala sekolah bukanlah posisi yang dapat diisi sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan yang cermat. Seseorang yang akan menjabat sebagai kepala sekolah harus melalui serangkaian prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya, tanpa pengecualian (Hayudiyani et al., 2020). Sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas hasil belajar, serta bertanggung jawab atas keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. William menyatakan bahwa "Perilaku kepala sekolah sebagai pemimpin adalah salah satu faktor penentu kemampuan sebuah sekolah untuk mencapai tujuan pendidikannya." Pernyataan ini menggambarkan bahwa setiap tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peran kepemimpinannya ditujukan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Karena itu, kepala sekolah memiliki kewajiban untuk membimbing, mengarah-kan, memberi tugas, mengawasi, dan mengevaluasi kinerja para guru di sekolah yang dipimpinya (Latifah, 2022).

Hasil penelitian dengan judul "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Peserta Didik di SDN 015

Samarinda Ulu" akan membahas beberapa poin penting sebagai berikut:

***Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Visi, Misi, dan Kebijakan Sekolah***

Dalam konteks pendidikan, visi dan misi sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai panduan bagi seluruh *stakeholder* dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Visi dan misi sekolah tidak hanya menjadi pedoman bagi proses pembelajaran di kelas, namun juga menjadi landasan bagi pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan sekolah. Kepala sekolah berperan sentral dalam proses pengembangan visi, misi, dan kebijakan sekolah, karena kepala sekolah memiliki wewenang dan kewajiban untuk memimpin dan mengarahkan seluruh kegiatan di lingkungan sekolah.

Di SDN 015 Samarinda Ulu, peran kepala sekolah dalam pengembangan visi, misi, dan kebijakan sekolah sangatlah signifikan. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, namun juga sebagai pemimpin yang menginspirasi dan membimbing seluruh elemen sekolah menuju pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Salah satu langkah awal yang diambil oleh kepala sekolah adalah melibatkan seluruh *stakeholder* sekolah dalam proses penyusunan visi, misi, dan kebijakan. Dengan melibatkan guru, staf, siswa, dan orang tua dalam diskusi dan perumusan visi, misi, dan kebijakan sekolah, kepala sekolah memastikan bahwa semua pihak memiliki rasa memiliki terhadap tujuan-tujuan sekolah.

Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa visi, misi, dan kebijakan sekolah selaras dengan kebijakan pendidikan nasional dan lokal. Hal ini berarti bahwa visi, misi, dan kebijakan sekolah harus memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat lokal serta mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kepala sekolah di SDN 015 Samarinda Ulu terlibat dalam dialog dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan bahwa visi, misi, dan kebijakan sekolah relevan dan sesuai dengan konteks lokal.

Setelah visi, misi, dan kebijakan sekolah disusun, peran kepala sekolah tidak berhenti di situ. Kepala sekolah harus mampu mengkomunikasikan visi, misi, dan kebijakan sekolah kepada seluruh *stakeholder* sekolah serta menggerakkan seluruh elemen sekolah untuk bekerja menuju pencapaian tujuan-tujuan tersebut. Komunikasi yang efektif menjadi kunci

dalam memastikan bahwa visi, misi, dan kebijakan sekolah dipahami dan diinternalisasi oleh semua pihak di lingkungan sekolah. Kepala sekolah di SDN 015 Samarinda Ulu menggunakan berbagai metode komunikasi, mulai dari rapat-rapat koordinasi, pertemuan dengan orang tua, hingga pemberitaan di media sekolah, untuk memastikan bahwa visi, misi, dan kebijakan sekolah diterima dan dijalankan oleh seluruh *stakeholder* sekolah.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam memantau dan mengevaluasi implementasi visi, misi, dan kebijakan sekolah. Kepala sekolah harus memastikan bahwa setiap kegiatan dan program sekolah sejalan dengan visi, misi, dan kebijakan yang telah ditetapkan, serta melakukan koreksi dan perbaikan jika diperlukan. Evaluasi dan pemantauan yang dilakukan oleh kepala sekolah membantu dalam menilai efektivitas kebijakan dan program yang telah diterapkan serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam pengembangan visi, misi, dan kebijakan sekolah di SDN 015 Samarinda Ulu sangatlah penting dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Kepala sekolah bukan hanya menjadi administrator, namun juga pemimpin yang menginspirasi, membimbing, dan memastikan bahwa visi, misi, dan kebijakan sekolah dapat dijalankan dengan baik oleh seluruh *stakeholder* sekolah. Melalui kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah dapat membawa perubahan yang positif dan signifikan bagi pengembangan pendidikan di SDN 015 Samarinda Ulu.

***Implementasi Program dan Kebijakan Manajemen Mutu Peserta Didik***

Implementasi Program dan Kebijakan Manajemen Mutu Peserta Didik di SDN 015 Samarinda Ulu merupakan upaya penting yang dilakukan oleh kepala sekolah dan seluruh elemen sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi berbagai program dan kebijakan yang bertujuan untuk memastikan mutu peserta didik yang optimal. Dalam penelitian ini, akan dibahas secara mendalam mengenai strategi-strategi yang telah dijalankan oleh kepala sekolah dalam menerapkan program-program tersebut.

Pertama-tama, kepala sekolah di SDN 015

Samarinda Ulu telah secara aktif terlibat dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah yang berfokus pada peningkatan mutu peserta didik. Dengan melibatkan seluruh *stakeholders*, termasuk guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat, visi dan misi tersebut dikembangkan sebagai panduan bagi seluruh kegiatan di sekolah. Hal ini menjadi dasar dalam menentukan langkah-langkah konkret yang akan diambil dalam meningkatkan manajemen mutu peserta didik.

Salah satu program yang diimplementasikan adalah pembentukan tim kerja yang terdiri dari guru-guru berkualitas yang bertugas untuk merancang dan melaksanakan program-program unggulan di bidang pendidikan. Tim kerja ini dipimpin langsung oleh kepala sekolah dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Melalui program-program ini, sekolah berupaya untuk meningkatkan kompetensi akademik, karakter, dan keterampilan peserta didik.

Selain itu, kebijakan peningkatan mutu peserta didik juga ditekankan melalui pengembangan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kepala sekolah bekerja sama dengan guru-guru dalam merancang kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran inovatif. Dengan demikian, proses pembelajaran di SDN 015 Samarinda Ulu menjadi lebih menarik, relevan, dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan manajemen mutu peserta didik, kepala sekolah juga menjalankan program peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui pelatihan dan workshop bagi guru-guru untuk mengembangkan kompetensi profesional mereka dalam menyampaikan materi secara efektif, menggunakan teknologi dalam pembelajaran, dan meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik. Dengan adanya dukungan dan pembinaan yang berkelanjutan dari kepala sekolah, guru-guru di SDN 015 Samarinda Ulu mampu mengoptimalkan potensi mereka dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tidak hanya fokus pada aspek akademik, kepala sekolah juga menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perkembangan holistik peserta

didik. Misalnya, program pengembangan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan yang holistik dan berbasis kualitas yang menjadi komitmen SDN 015 Samarinda Ulu.

Dalam konteks ini, komunikasi dan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting. Kepala sekolah memainkan peran yang krusial dalam membangun hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara sekolah dengan lingkungan sekitarnya. Melalui pertemuan-pertemuan rutin, kegiatan sosial, dan program-program kemitraan, sekolah dapat melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung upaya meningkatkan mutu peserta didik.

Terakhir, evaluasi dan pemantauan secara berkala dilakukan untuk mengukur efektivitas dari program-program yang telah diimplementasikan. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam melakukan analisis terhadap data dan hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari setiap program. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kepala sekolah dapat membuat keputusan strategis untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program yang ada guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, implementasi program dan kebijakan manajemen mutu peserta didik di SDN 015 Samarinda Ulu merupakan upaya yang sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan peran yang proaktif dan visioner dari kepala sekolah serta dukungan penuh dari seluruh *stakeholders*, diharapkan bahwa sekolah ini akan terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi peserta didik dan masyarakat sekitar.

#### ***Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan***

Penelitian tentang pembinaan guru dan tenaga kependidikan di SDN 015 Samarinda Ulu menyoroti peran penting kepala sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan strategi, kegiatan, dan dampak dari program pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut.

Pertama-tama, perlu dipahami bahwa pembinaan guru dan tenaga kependidikan

merupakan bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberdayakan stafnya agar dapat berkembang secara profesional dan memberikan kontribusi yang maksimal dalam mencapai tujuan pendidikan sekolah. Di SDN 015 Samarinda Ulu, program pembinaan guru dan tenaga kependidikan menjadi fokus utama kepala sekolah dalam memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik.

Salah satu strategi yang diterapkan dalam pembinaan guru dan tenaga kependidikan di SDN 015 Samarinda Ulu adalah melalui pelatihan dan workshop berkala. Kepala sekolah secara aktif bekerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan ahli di bidangnya untuk menyelenggarakan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan staf sekolah. Pelatihan ini mencakup berbagai topik, mulai dari teknik pengajaran yang inovatif hingga manajemen kelas yang efektif, serta pembelajaran berbasis teknologi. Melalui pelatihan ini, guru dan tenaga kependidikan memiliki kesempatan untuk memperbarui pengetahuan mereka, bertukar pengalaman, dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola pembelajaran.

Selain pelatihan, pembinaan guru dan tenaga kependidikan di SDN 015 Samarinda Ulu juga dilakukan melalui pendampingan dan supervisi langsung. Kepala sekolah secara berkala melakukan observasi terhadap kinerja guru di kelas, memberikan umpan balik konstruktif, dan memberikan bimbingan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengajaran, tetapi juga pada pengembangan kompetensi sosial dan kepemimpinan yang diperlukan dalam konteks pendidikan yang beragam dan dinamis.

Selanjutnya, untuk memperkuat pembinaan guru dan tenaga kependidikan, SDN 015 Samarinda Ulu juga mengimplementasikan program pengembangan profesional berkelanjutan. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, seminar, studi banding, dan pembelajaran kolaboratif antar guru. Melalui program ini, guru dan tenaga kependidikan memiliki kesempatan untuk terus belajar dari satu sama lain, memperluas jaringan profesional mereka, dan mengembangkan praktik terbaik

dalam menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang.

Selain itu, kepala sekolah di SDN 015 Samarinda Ulu juga memperhatikan aspek kesejahteraan dan kepuasan kerja guru dan tenaga kependidikan. Mereka menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, mendengarkan masukan dan aspirasi staf, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan pengakuan atas kontribusi yang diberikan, kepala sekolah berupaya memotivasi guru dan tenaga kependidikan untuk terus berkembang dan memberikan yang terbaik bagi sekolah.

Dampak dari program pembinaan guru dan tenaga kependidikan yang dilakukan di SDN 015 Samarinda Ulu sangat signifikan. Tidak hanya terlihat dari peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga dari semangat dan motivasi yang tinggi dari para staf sekolah. Guru dan tenaga kependidikan merasa dihargai dan didukung dalam upaya mereka untuk menjadi profesional yang lebih baik, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi akademik dan perkembangan holistik peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa peran kepala sekolah dalam pembinaan guru dan tenaga kependidikan memiliki dampak yang jauh lebih luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 015 Samarinda Ulu.

#### ***Evaluasi dan Pemantauan Kinerja***

Hasil penelitian tentang peran kepala sekolah dalam evaluasi dan pemantauan kinerja di SDN 015 Samarinda Ulu merupakan kontribusi penting dalam memahami bagaimana kepala sekolah dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di sekolah dasar tersebut. Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada cara kepala sekolah memimpin dalam proses evaluasi dan pemantauan kinerja, serta strategi yang digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pertama-tama, hasil penelitian menyoroti pentingnya evaluasi sebagai alat untuk mengukur pencapaian tujuan dan identifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki. Kepala sekolah di SDN 015 Samarinda Ulu secara aktif terlibat dalam mengarahkan proses evaluasi tersebut. Mereka memastikan bahwa setiap aspek kinerja sekolah dievaluasi secara menyeluruh, mulai dari prestasi akademik siswa hingga efektivitas manajemen sekolah. Dengan demikian, evaluasi menjadi

dasar untuk pengambilan keputusan yang berbasis bukti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, kepala sekolah juga memainkan peran penting dalam pemantauan kinerja sekolah secara berkelanjutan. Mereka menggunakan berbagai metode pemantauan, termasuk analisis data, observasi kelas, dan feedback dari stakeholder, untuk memahami tren kinerja sekolah dari waktu ke waktu. Pemantauan ini membantu kepala sekolah dalam mengidentifikasi perubahan yang terjadi, baik positif maupun negatif, serta mengambil tindakan yang sesuai untuk memperbaiki kinerja sekolah.

Salah satu strategi yang digunakan oleh kepala sekolah adalah pengembangan sistem pelaporan kinerja sekolah yang teratur dan terstruktur. Melalui sistem ini, data kinerja sekolah dikumpulkan secara berkala dan disajikan dalam format yang mudah dipahami. Hal ini memungkinkan kepala sekolah untuk melacak progres dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan relevan.

Selain itu, kepala sekolah juga memanfaatkan hasil evaluasi dan pemantauan kinerja untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional bagi guru dan staf sekolah lainnya. Mereka mengadakan pelatihan dan workshop secara teratur untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengajar dan mengelola kelas. Dengan demikian, kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang memfasilitasi pengembangan profesional yang berkelanjutan di sekolah.

Tidak hanya itu, kepala sekolah juga berperan dalam mengkomunikasikan hasil evaluasi dan pemantauan kinerja kepada stakeholder sekolah, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Mereka menyelenggarakan pertemuan rutin dan menyebarkan laporan kinerja sekolah secara terbuka dan transparan. Hal ini menciptakan lingkungan yang terbuka dan mendukung, di mana semua pihak terlibat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam konteks SDN 015 Samarinda Ulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dalam evaluasi dan pemantauan kinerja sekolah. Mereka tidak hanya memimpin proses evaluasi, tetapi juga menggunakan hasil evaluasi untuk mengarahkan pemantauan kinerja yang berkelanjutan. Selain itu, kepala sekolah juga menggunakan informasi dari evaluasi dan

pemantauan kinerja untuk mengambil keputusan yang berbasis bukti dan mengembangkan strategi perbaikan yang sesuai. Dengan demikian, kepala sekolah di SDN 015 Samarinda Ulu tidak hanya menjadi administrator, tetapi juga pemimpin yang visioner dan pembuat keputusan yang berorientasi pada hasil.

## **KESIMPULAN**

Dalam konteks SDN 015 Samarinda Ulu, peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu peserta didik sangatlah signifikan. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang menginspirasi dan membimbing seluruh elemen sekolah menuju pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Melalui pengembangan visi, misi, dan kebijakan sekolah yang melibatkan seluruh stakeholder, kepala sekolah memastikan bahwa semua pihak memiliki rasa memiliki terhadap tujuan-tujuan sekolah. Mereka juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa visi, misi, dan kebijakan sekolah selaras dengan kebijakan pendidikan nasional dan lokal, serta dalam mengkomunikasikan dan menggerakkan seluruh elemen sekolah untuk bekerja menuju pencapaian tujuan-tujuan tersebut. Selanjutnya, implementasi program dan kebijakan manajemen mutu peserta didik di SDN 015 Samarinda Ulu didukung oleh kepala sekolah melalui pembentukan tim kerja, pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta program pengembangan kesejahteraan dan perkembangan holistik peserta didik. Kepala sekolah juga aktif dalam melakukan evaluasi dan pemantauan kinerja sekolah, menggunakan hasil evaluasi untuk mengarahkan pemantauan kinerja yang berkelanjutan, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional, dan mengkomunikasikan hasil evaluasi kepada stakeholder sekolah. Dengan demikian, peran kepala sekolah di SDN 015 Samarinda Ulu tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang visioner, pembuat keputusan yang berorientasi pada hasil, dan agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan manajemen mutu peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2021). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

- Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 107-130.
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 1-13.
- Hayudiyani, M., Saputra, B. R., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 89-95.
- Khoiruddin, M. (2023). Manajemen Mutu dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *QUDWATUNA*, 6(2), 162-173.
- Latifah, N. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(2), 175-183.
- Leon, I. I. M. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA Negeri Weluli Kabupaten Belu. *Prosiding Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 1, 130-140.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, W. N. (2016). Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 22(1), 66-86.
- Pramudya, A., Nisa, K., Harahap, M. A., Harahap, M. T. S. A., Zuchairunnisa, Z., & Akmalia, R. (2023). Peran Dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1333-1336.
- Purnama, B. J. (2016). Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 12(2), 27-36.
- Rostini, D., Karyana, K., Habibi, M. F., Yuningsih, Y., & Azhari, A. (2022). Manajemen Kepala Sekolah Sebagai Agen Perubahan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama di SMP Islam Terpadu Al-Huda Kota Sukabumi. *MUNTAZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(02), 95-109.
- Sugiyanto, E., & Abdullah, G. (2022). Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Budaya Sekolah Adiwiyata di Smp Negeri 1 Lasem Kabupaten Rembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7999-8011.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarso, A. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Guru di SMK Ma'arif Nu 1 Kembaran Banyumas. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 5(1), 105-154.
- Supriadi, E., & Awang, M. B. (2018). Hubungan Kepemimpinan Pengajaran Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 117-134.
- Zahro, A. M. R., Sobri, A. Y., & Nurabadi, A. (2018). Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 358-363.